# BAB V

# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat di kemukakan kesimpulan bahwa jenis-jenis konflik di SMP Negeri 1 Batui Berada pada kategori jarang dengan presentase 61.12%, sedangkan teknik pengelolaan konflik berada pada kategori sering dengan presentase 87.24%, dan proses penyelesaian konflik berada pada kategori sering dengan presentaseberada pada kategori sering dengan presentase 86.37%. Jadi dari 3 indikator yang digunakan untuk mengukur pengelolaan konflik di SMP Negeri 1 Batui Kec. Batui Kab. Banggai Sulawesi Tengah berada pada kategori sering dengan perolehan presentase rata-rata 78.24%

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh suatu deskripsi umum bahwa pada intinya pengelolaan konflik dilingkungan organisasi kerja pada SMP Negeri 1 Batui memiliki taraf kualitas yang cukup memadai.

## 5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka disarankan beberapa hal yaitu :

a. Kepala sekolah sebagai pimpinan, kiranya dapat meningkatkan kemampuan memecahkan dan mengatasi segala permasalahan yang dihadapi guru dan pegawai tata usaha dilingkungan organisasi kerja pada pemgelolaan konflik dilingkungan organisasi kerja pada SMP Negeri 1 Batui Kabupaten Banggai.
b. Kepada semua guru dan pegawai tata usaha di harapkan selalu mencegah timbulnya konflik atau mengatasi masalah yang timbul dilingkungan sekolah melalui cara damai dan kekeluargaan dengan mengedepankan kebersamaan dan hubungan insan yang harmonis dan tindakan yang bersifat persuasive, serta bersifat terbuka kepada kepala sekolah selaku pimpinan bila mengalami permasalahan atau ciri-ciri timbulnya konflik

dalam lingkungan organisasi.

c. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti yang lain dalam menggali beberapa aspek yang terkait adanya masalah mengenai pengelolaan konflik.